



LAPORAN AKHIR PKM-M

SUARA PERJUANGAN NARAPIDANA INOVATIF (SUPERNOVA) : MODEL PEMBINAAN NARAPIDANA DIBAWAH UMUR DAN ASISTEN SIPIR DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA KOTA BOGOR DENGAN METODE “*FUN, FIGHT, SHARE*”

Disusun oleh:

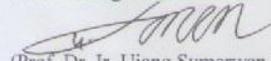
Ismayanti Pratiwi	I24120076	Angkatan 2012
Ulil Albab	G34100119	Angkatan 2010
Mirsad Awawin	H14100034	Angkatan 2010
Nur Maulana Yusuf	H24110078	Angkatan 2011
Sonya Suci Ramadhani	A34120084	Angkatan 2012

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2014**

PENGESAHAN PKM-PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

- | | |
|------------------------------------|---|
| 1. Judul Kegiatan | : Suara Perjuangan Narapidana Inovatif (SUPERNOVA): Model Pembinaan Narapidana di Bawah Umur dan Asisten Sipir di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Bogor dengan Metode "Fun, Fight, Share" |
| 2. Bidang Kegiatan | : PKM-M |
| 3. Ketua Pelaksana Kegiatan | |
| a. Nama Lengkap | : Ismayanti Pratiwi |
| b. NIM | : I24120076 |
| c. Jurusan | : Ilmu Keluarga dan Konsumen |
| d. Universitas/Institut/Politeknik | : Institut Pertanian Bogor |
| d. Alamat Rumah dan No tel/HP | : Kp. Sinagar RT 02/14 No 15 Ds. Bojong Kec. Karangtengah Kab. Cianjur/
087825049876 |
| e. Alamat Email | : ismayantipratiwi30@gmail.com |
| 4. Anggota Pelaksana Kegiatan | : 4 orang |
| 5. Dosen Pendamping | |
| a. Nama Lengkap dan Gelar | : Alfiasari, SP, M.Si |
| b. NIDN | : 0018128106 |
| c. Alamat Rumah dan No tel/HP | : Kompleks Laladon Permai Blok F. No. 4, Jl. Cempaka, Laladon, Ciomas Bogor/
08128514193 |
| 6. Biaya Kegiatan Total | |
| a. Dikti | : Rp 11.900.000,00 |
| b. Sumber lain | : Rp 0,00 |
| 7. Jangka Waktu Pelaksanaan | : 4 Bulan |

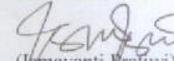
Bogor, 13 Mei 2014
Menyetujui
Ketua Departemen
Ilmu Keluarga dan Konsumen


(Prof. Dr. Ir. Ujang Sumarwan, M.Sc.)
NIP. 19600916 198601 1 001



(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

Ketua Pelaksana


(Ismayanti Pratiwi)
NIM. I24120076

Dosen Pendamping


(Alfiasari, SP, M.Si)
NIP. 19811218 200604 2 015

ABSTRAK

Masa remaja merupakan periode perkembangan yang paling penting bagi individu dan pada kenyataannya merupakan suatu periode yang dekat dengan perubahan dan rentan munculnya masalah. Perilaku menyimpang rentan dengan tindakan kriminal yang akhirnya menjurus pada perbuatan yang menjerat remaja dengan hukum. Keberadaan narapidana remaja di Lembaga Pemasyarakatan Anak berakibat remaja berada dalam lingkungan yang kurang baik, misalnya bergaul dengan remaja delinkuen yang lain. Pergaulan ini akan mempengaruhi perkembangan jiwa narapidana yang bersangkutan.

Lembaga Pemasyarakatan (LP) Kelas IIA Kota Bogor merupakan satu-satunya lembaga pemasyarakatan yang ada di Bogor, dimana model pembinaan terhadap narapidana remaja baru sebatas kegiatan mengaji dan kesadaran berbangsa yang cenderung membosankan karena proses yang monoton dan dirasakan belum tepat guna untuk remaja setelah masa pembebasan. Program Kreativitas Mahasiswa dibidang pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pembinaan narapidana remaja serta tamping (asisten sipir) di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Bogor dengan metode “fun, fight share” yang fokus pada pemberdayaan kreativitas seni, pengembangan kemampuan kewirausahaan dan pembinaan karakter. Prinsip ‘*fun*’ dituangkan dalam program pembinaan kreativitas seni, ‘*fight*’ bermakna kerja keras yang diaplikasikan pada fokus pembinaan pengembangan kewirausahaan, sementara ‘*share*’ merupakan simbol dari pembinaan karakter “senang berbagi dalam kebermanfaatn” yang akan ditanamkan kedalam diri narapidana. Implementasi program ini bertujuan memberikan kemampuan khusus, seperti kemampuan entrepreneurship sebagai bekal usaha ketika mereka keluar dari LP; menanamkan karakter senang berbagi dan bermanfaat untuk sekitar; mengarahkan pengekspresian emosi pada kegiatan positif seperti apresiasi seni. Hasil kreativitas seni dan produk kewirausahaan yang diperoleh akan dipamerkan pada Galeri Karya dalam upaya meningkatkan citra positif narapidana remaja yang dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka. Dengan berbagai keterampilan tersebut, diharapkan narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor siap kembali ke masyarakat dan menjemput kehidupan yang lebih baik pasca bebas dari Lembaga Pemasyarakatan. Ketiga metode ini juga diterapkan pada tamping (asisten sipir) sebagai upaya pembiasaan diri dan akan diberikan rekomendasi model pembinaan SUPERNOVA berupa buku/modul untuk keberlanjutan program ini kedepannya di LP Kelas IIA Kota Bogor.

Kata-kata kunci : Lembaga Pemasyarakatan, Narapidana, Karakter, Kreativitas Seni, Kewirausahaan

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah S.W.T. atas segala limpahan kekuatan dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan Program Kreativitas Mahasiswa- Pengabdian Masyarakat yang berjudul SUARA PERJUANGAN NARAPIDANA INOVATIF (SUPERNOVA) : MODEL PEMBINAAN NARAPIDANA DIBAWAH UMUR DAN ASISTEN SIPIR DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA KOTA BOGOR DENGAN METODE “*FUN, FIGHT, SHARE*”. Shalawat dan salam semoga tercurah pula kepada Rasulullah Muhammad, dan para sahabat. Teriring doa dan harap semoga Allah meridhoi upaya yang kami lakukan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang banyak memberi bimbingan dan arahan kepada penulis dalam melakukan penulisan, serta semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya karya tulis ini.

Penulis berharap program ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya dan guna membangkitkan moral serta kreativitas narapidana remaja pasca ekspirasi.

Bogor, 26 Juli 2014

Penulis

I. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa yang dimulai dari usia 11 atau 12 tahun sampai 19 atau 20 tahun dimana terjadi masa perkembangan transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial-emosional (Santrock 2003). Masa remaja merupakan periode perkembangan yang paling penting bagi individu dan pada kenyataannya merupakan suatu periode yang dekat dengan perubahan dan rentan munculnya masalah. Hal ini dikarenakan remaja memiliki karakteristik yang unik, sebagai masa peralihan, periode perubahan, usia yang bermasalah, masa pencarian identitas diri, usia yang ditakutkan, masa yang tidak realistis dan ambang dari masa dewasa (Rudolph 2006).

Perilaku menyimpang rentan dengan tindakan kriminal yang akhirnya menjurus pada perbuatan yang menjerat remaja dengan hukum. Masalah sosial yang dikategorikan dalam perilaku menyimpang di antaranya adalah kenakalan remaja. Sesuai hukum pidana anak, Sudarsono (1995) menerangkan bahwa remaja yang bersalah dan harus menjalani pidana penjara, maka ia akan menjalani pidana di penjara khusus atau biasa dikenal dengan Lembaga Pemasyarakatan. Keberadaan narapidana remaja di Lembaga Pemasyarakatan Anak berakibat remaja berada dalam lingkungan yang kurang baik, misalnya bergaul dengan remaja delinkuen yang lain. Pergaulan ini akan mempengaruhi perkembangan jiwa narapidana yang bersangkutan.

Lembaga Pemasyarakatan merupakan unit pemasyarakatan yang menampung, merawat, dan membina narapidana. Lembaga pemasyarakatan bertujuan memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, anggota masyarakat, dan makhluk Tuhan. Namun, tidak semua LP memiliki fasilitas yang memadai dalam hal pembinaan narapidananya, seperti LP Kelas IIA Kota Bogor. LP Kelas IIA Kota Bogor pada hakikatnya bukan ditujukan untuk LP Anak, namun karena keterbatasan LP yang ada maka LP tersebut juga menampung narapidana anak di Kota Bogor. Program pembinaan yang diselenggarakan oleh LP ini, khususnya untuk narapidana di bawah umur, baru sebatas kegiatan mengaji dan kesadaran berbangsa yang cenderung membosankan karena memakai metode yang monoton. Narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor perlu mendapatkan pembinaan kemampuan (*skill*) serta pembinaan karakter untuk membuat narapidana tetap percaya diri ketika kelak mereka mendapat keputusan expirasi (pembebasan). Oleh karena itu Petugas Lembaga Pemasyarakatan, dalam hal ini tamping (asisten sipir), pun perlu mendapatkan arahan dan informasi program pembinaan yang tepat untuk narapidana remaja di LP Kelas IIA Kota Bogor.

Usulan Program Kreativitas Mahasiswa di bidang Pengabdian kepada Masyarakat ini menjadi upaya pemberdayaan dan pembinaan narapidana remaja serta asisten sipir di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Bogor dengan metode unik, yakni metode '*fun, fight, share*'. Metode ini fokus pada pembinaan karakter, kreativitas seni, kewirausahaan. Prinsip '*fun*' dituangkan dalam program pembinaan kreativitas seni yang bertujuan menurunkan beban psikis narapidana yang otomatis melekat ketika mereka memasuki LP dengan menyalurkannya pada

apresiasi seni. Prinsip *'fight'* bermakna kerja keras yang diaplikasikan pada fokus pembinaan pengembangan kewirausahaan. Sementara itu, *'share'* merupakan simbol dari pembinaan karakter yang akan ditanamkan kedalam diri narapidana, yaitu karakter tanggung jawab, visioner, dan peduli. Ketiga metode ini juga akan diterapkan pada tamping (asisten sipir) sebagai upaya pembiasaan diri kepada petugas LP Kelas IIA Kota Bogor untuk keberlanjutan program ini kedepannya.

Perumusan Masalah

- a. LP Kelas IIA Kota Bogor pada hakikatnya bukan ditujukan untuk LP Anak, sehingga program pembinaan khususnya untuk narapidana di bawah umur, baru sebatas kegiatan mengaji dan kesadaran berbangsa yang cenderung membosankan karena memakai metode yang monoton
- b. Keberadaan aula musik yang tidak boleh digunakan narapidana remaja sehingga tidak ada alternatif sarana yang dapat menampung dan menyalurkan ekspresi rasa dan seni narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor.
- c. Keberadaan ruangan karya belum diiringi dengan adanya sarana pengembangan kemampuan di bidang kewirausahaan maupun kreativitas yang dapat menjadi bekal usaha pasca ekspirasi bagi narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor.
- d. Pendidikan karakter pada narapidana di bawah umur di LP Kelas IIA Kota Bogor belum optimal.
- e. Petugas LP Kelas IIA Kota Bogor kurang memahami program dan metode yang tepat dalam pembinaan narapidana remaja.

Tujuan Program

- a. Adanya program pembinaan khusus narapidana remaja dengan metode yang kreatif dan menyenangkan
- b. Pengembangan emosi dan ekspresi rasa serta seni melalui kegiatan positif seperti marawis dan musikalisasi puisi
- c. Pengembangan kemampuan kewirausahaan dan kreativitas narapidana remaja sebagai bekal usaha pasca ekspirasi dengan pelatihan dan presentasi kewirausahaan
- d. Mengembangkan dan mengarahkan karakter positif pada jiwa narapidana remaja di LP Kelas IIA Kota Bogor dengan mentoring tekanan
- e. Melatih petugas LP Kelas IIA Kota Bogor untuk memahami dan menjalankan metode pembinaan narapidana remaja serupa (Supernova) di Lapas dalam bentuk Simulasi Tamping (*Training for Trainer*)

Luaran yang Diharapkan

- a. Terciptanya sarana ekspresi rasa narapidana remaja dalam bentuk kegiatan positif seperti kreativitas seni di LP Paledang Bogor
- b. Terbentuknya jiwa kewirausahaan dan kemampuan mencipta karya, guna bekal narapidana remaja setelah ekspirasi
- c. Terbentuknya karakter positif dan bertambahnya pengetahuan umum narapidana remaja sehingga dapat diterapkan di dunia luar

- d. Terciptanya citra positif narapidana remaja (yang telah mengikuti program supernova) di masyarakat pasca ekspirasi

Kegunaan Program

- a. Terciptanya modul pembinaan narapidana remaja “Supernova” sebagai modul pembinaan karakter, kewirausahaan dan kreativitas seni yang dapat digunakan sebagai rekomendasi model pembinaan narapidana remaja di berbagai LP di Indonesia
- b. Tumbuhnya karakter positif yang melekat pada setiap diri narapidana remaja berupa semangat bertanggung jawab dan kepedulian dari setiap program yang dilaksanakan
- c. Program yang telah dilaksanakan dilanjutkan oleh petugas LP Paledang dengan pantauan tim supernova agar keberlanjutan program tetap berjalan sesuai modul pembinaan.

II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Lembaga Pemasyarakatan (LP) Kelas IIA Kota Bogor terletak di Jalan Paledang, Kota Bogor. Narapidana di bawah umur (di bawah 18 tahun) di LP Kelas IIA Kota Bogor saat ini berjumlah 25 orang. Sedangkan jumlah asisten sipir (tamping) yang diundang untuk mengikuti program ini berjumlah 5 orang. Oleh karena itu partisipan yang terlibat dalam program kreativitas mahasiswa bidang pemberdayaan masyarakat ini sebanyak 30 orang. Usia narapidana remaja di LP ini berkisar 13–17 tahun dengan jenis perkara yang beragam, seperti pembunuhan, perlindungan anak, penganiayaan, pencurian, narkoba, kekerasan terhadap anak, penipuan, perampokan, dan penadahan. Sebagian besar kasus dilatarbelakangi permasalahan ekonomi dan didukung oleh lingkungan pergaulan yang buruk.

Tamping adalah narapidana yang telah melewati 1/3 masa hukumannya dan telah melakukan asimiliasi minimal satu kali serta menjadi asisten sipir setelah melalui serangkaian tes dan sidang. Usia Tamping di LP ini berkisar antara 18-25 tahun. Selama di dalam tahanan, baik tamping maupun narapidana remaja ini melakukan kegiatan pengembangan diri yang masih belum beragam seperti mengaji di Mushola dan Pramuka sebagai kegiatan kesadaran berbangsa. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan, LP ini tidak memiliki studio/ sarana pengembangan kreativitas khusus bagi narapidananya. Hal ini terjadi karena keterbatasan sumber daya fasilitas dan tutor yang belum mampu menjalankan pembinaan pengembangan kreativitas. Narapidana tidak mendapatkan pengembangan *skill* khusus (seperti *entrepreneurship skill*) yang dapat menjadi bekal untuk melanjutkan hidupnya ketika mereka mendapat ekspirasi. Hal ini disinyalir menjadi salah satu penyebab penahanan kembali tahanan dan narapidana pasca mendapatkan ekspirasi akibat terbelit kasus yang sama.

III. METODE PENDEKATAN

Program kreativitas mahasiswa bidang pengabdian masyarakat ini merupakan program pembinaan narapidana di bawah umur serta asisten sipir di LP Kelas IIA Kota Bogor dengan metode “Fun, Fight, Share” yang fokus pada pembinaan karakter, kreativitas seni, dan kewirausahaan. Program ini melibatkan 25 narapidana di bawah umur dan 5 asisten sipir di LP Kelas IIA Kota Bogor, dan dilakukan dalam empat belas pertemuan melalui rangkaian kegiatan pembiasaan yang tersaji pada Tabel 1 dengan kegiatan FFS (*Fun, Fight, Share*) yang beragam pada setiap minggunya, seperti yang tersaji pada Tabel 2. Peserta juga akan diberikan *pre test* sebelum pembinaan dan *post test* setelah pembinaan untuk mengukur ketercapaian indikator keberhasilan.

Tabel 1. Deskripsi kegiatan pembiasaan setiap pertemuan

No	Jenis Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Media/ Peralatan
1	Dinamika Kelompok	Menumbuhkan nilai-nilai “share” melalui kerja sama kelompok dan belajar untuk berinteraksi dengan baik antar anggota kelompok	Terbentuknya kelompok yang solid dan sesuai pada sasaran.	Materi, alat tulis, laptop, buku, kamera, buku saku prestasi, dan <i>notes from heaven</i>
2	Kegiatan FFS (<i>Fun, Fight, Share</i>)	<i>Fun, Fight, Share</i> (Lihat tabel 2)	Terbentuknya keahlian pada sasaran (Lihat Tabel 2)	(Lihat Tabel 2)
3	Hypnotherapi	Memberikan sugesti positif kepada masing-masing individu supaya mampu mengendalikan emosi pribadi	Sasaran mampu mengendalikan diri dalam bersikap dan mampu mencapai ketenangan diri	Doc kepribadian
4	Monitoring Kepribadian	Memonitoring perkembangan karakter narapidana remajae pada setiap pertemuan	Sasaran mengingat nilai-nilai “Fun, Fight, Share” pada setiap pertemuan	<i>Wireless, speaker, microphone</i> , kamera, dan form pengembangan karakter

5	Monitoring dan evaluasi	Me-review kegiatan pada setiap pertemuan, merinci ketercapaian indikator dan hasil pelaksanaan, dan ekspektasi program selanjutnya.	Tercapainya indikator keberhasilan program	<i>Log book</i> , alat tulis, laptop, dan kamera.
6	Konsultasi	Melaporkan hasil kegiatan dan membahas perencanaan program selanjutnya	Adanya evaluasi tertulis dan perencanaan implementasi program selanjutnya	<i>Log book</i> , alat tulis, laptop, dan kamera.

Tabel 2. Deskripsi Kegiatan FFS (Fun, Fight, Share)

Minggu Ke-	Jenis Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Media/ Peralatan
1	Hypnosis	Menetralisasi pikiran peserta dari hal-hal negatif yang berpotensi mengganggu jalannya pembinaan	Peserta mengikuti rangkaian pembinaan dengan baik dan aktif	LCD, Speaker, Wireless, microphon, Laptop dan kamera
2	Mental Blok. Surat Kecil untuk Bunda	Mengetahui latar belakang kasus yang menjerat peserta dan menyalurkan kerinduan mereka pada orang tuanya	Peserta mampu mengemukakan latar belakang kasus yang menjerat dan mampu mengekspresikan kerinduan mereka pada orang tuanya melalui surat	Kertas, alat tulis, dan kamera
3	Test MBTI	Mengetahui dan menyadarkan peserta bahwa masing-masing memiliki karakter kuat yang berpotensi untuk berkarya	peserta menyadari karakter dominan dalam dirinya serta mampu bersemangat untuk menggunakan potensi dalam	Kertas, alat tulis, LCD, <i>Speaker</i> , <i>Wireless</i> , <i>microphon</i> , Laptop dan kamera

			karakter diri peserta	
4	Training 1: Aquascape	Memberikan pengetahuan dan keterampilan untuk membuat aquascape yang bernilai jual tinggi	Peserta mampu membuat Aquascape dan mendesign design serta merawat aquascape kelompok mereka	Aquarium, alat pertukangan , dan kamera
5	Apresiasi Seni 1: Musikalitas	Peserta dapat mengekspresikan perasaannya melalui seni musik yang dibawakan	Peserta mampu membawakan kesenian ini secara ekspresif dan menyenangkan	Laptop, LCD, <i>Speaker</i> , <i>Wireless</i> , <i>microphonr</i> , dekorasi, gitar, dan kamera
6	Training 2: Making Ice Cream	Menambah keterampilan peserta dalam hal kreasi barang yang memiliki nilai jual	Peserta mampu membuat ice cream	Laptop, bahan baku untuk membuat eskrim, <i>mixer</i> , dan kamera
7	Simulasi Tamping 1 : Peka terhadap binaan	Tamping dapat merasakan apa yang dirasakan dan dibutuhkan oleh tahanan dan narapidana remaja	Tamping mengetahui kebutuhan tahanan dan narapidana remaja dan mampu membuat program-program pembinaan yang sesuai	LCD, <i>Speaker</i> , <i>Wireless</i> , <i>microphon</i> , Laptop, kamera dan Modul
8	Life Planning	Mengasah kemampuan berbicara dan kemampuan berpikir visioner	Peserta mampu mengomunikasikan life planning peserta secara jelas dan percaya diri	Papan timeline, alat tulis, dan kamera
9	Training 3 : Tas Lukis	Menambah keterampilan peserta dalam hal kreasi barang yang memiliki nilai jual	Peserta mampu mengekspresikan rasa seni mereka dengan bahan sederhana sehingga bisa menjadi barang yang bernilai jual tinggi	Tas, kain cat, kuas, dan kamera

10	Apresiasi Seni 2 : Drama	Peserta dapat mengeskpresikan perasaannya melalui seni drama ynag dibawakan	Peserta mampu membawakan kesenian ini secara ekspresif dan menyenangkan	Dekorasi, LCD, <i>Speaker</i> , <i>Wireless</i> , <i>microphon</i> , Laptop dan kamera
11	Training UEKI	Menggali kreativitas peserta	Peserta mampu nerlreativitas sesuai 'sou' masing-masing	Barang bekas, alat pertukangan dan kamera.
12	Inbond	Pelatihan softskill bagi peserta dan menghilangkan kejenuhan	Peserta merasa semangat dan kesolidan antarpeserta semakin erat	4 set permainan, kamera
13	Simulasi Tamping 2 : Be a Mentor	Tamping mampu mengisi pertemuan sebagai Mentor dan memperoleh pengalaman tersebut untuk acuan pembinaan selanjutnya.	Tamping mampu berperan sebagai Mentor dan mempraktekkan program-program pembinaan yang ada	LCD, <i>Speaker</i> , <i>Wireless</i> , <i>microphon</i> , Laptop, kamera dan modul
14	Achievement Motivation Training”Aku ingin Sekolah” Surat Kecil untuk Tuhan	Memberikan semangat dan motivasi untuk peserta kembali menempuh pendidikan setelah peserta mendapatkan expirasi nanti. Peserta mampu bercita-cita tinggi	Peserta memiliki keinginan untuk kembali ke sekolah Peserta mampu mengungkapkan harapan dan cita-citanya dalam sebuah surat	LCD, <i>Speaker</i> , <i>Wireless</i> , <i>microphon</i> , Laptop, kamera, modul, kertas dan alat tulis

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program Supernova dilaksanakan dari 15 Maret 2014 – 24 Juni 2014 di Lembaga Pemasyarakatan kelas II A Paledang, Bogor, Jawa Barat.

Tahapan Pelaksanaan

No	Tanggal Kegiatan	Kegiatan
1	15 Maret 2014	<i>launching</i> pembukaan program Supernova
2	20 Maret 2014	<i>Mental Block</i>
3	22 Maret 2014	Tes Personality
4	27 Maret 2014	Training Kewirausahaan 1 (Membuat Aquascape)
5	29 Maret 2014	Apresiasi Seni 1 (Marawis)
6	5 April 2014	Apresiasi Seni 2 (Marawis)
7	12 April 2014	Simulasi Tamping
8	26 April 2014	Life Palning 1
9	3 Mei 2014	Training Kewirausahaan 2 (Membuat Pin)
10	24 Mei 2014	Training Kewirausahaan 3 (Tas Lukis)
11	31 Mei 2014	Apresiasi Seni 3 (Musikalisasi puisi), surat kecil untuk bunda
12	8 Juni 2014	Inbond
13	15 Juni 2014	Simulasi Tamping 2
14	24 Juni 2014	Farewell dan surat kecil untuk tuhan.

Kegiatan dinamika kelompok dan hypnoterapi dilaksanakan setiap pekan 15 Maret 2014- 24 Juni 2014. Modul pembinaan terlampir.

Rekapitulasi Anggaran

Penggunaan Dana

1. Biaya Perjalanan

Material	Transaksi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Sewa mobil	300000	1 buah	300000	
Supir	150000	1 orang	150000	
Bensin	200000			
Transport ke LP (sewa angkot)	90000	1 buah	90000	

Transport ke LP (sewa angkot)	75000	1buah	75000	
Transport ke LP	770000	5 orang x 7 pertemuan	11000	
Sub Total				Rp.1.585.000

2. Bahan Habis Pakai

Material	Transaksi	Kuantitas	Harga Satuan	Keterangan
Konsumsi	70000	5 paket	14000	
Up Gradding	75000	5 paket	15000	
Fotocopi Materi, pre test, dan post test	24000	60 lembar	150	
Print	15000			
Selotip	6000	1 buah	6000	
kertas jagung	9000	9 buah	1000	
Name tag	33000	33 buah	1000	
Tali kur	10000	1 pak	10000	
Gunting	4500	1 buah	4500	
Nasi Tumpeng	120000	2 buah	60000	
Air mineral	12000	1 dus	12000	
Pulpen	11400	12 buah	950	
ATK	12350	2 buah	6175	
Map	13000	1 buah	13000	
Origami	7700	1 pak	7700	
Pulpen	20000	2 pak	10000	
Amplop	5000	25 buah	200	
Fotocopy Pretest,post test, materi	6000			
Konsumsi pertemuan 2	44000			
HVS warna	3800			
Konsumsi pertemuan 3	47000			
Print tes perkembangan karakter	19000			
Konsumsi pertemuan 4 (Brownis Amanda)	60000	2 buah	30000	
Aquarium	255000	5 buah	51000	

Konsumsi pertemuan 5 (Donat, risol)	90000	30 buah	3000	
Konsumsi pertemuan 6	75000	30	2500	
Konsumsi Pertemuan 7 (Roti Maryam)	120000	30	4000	
Konsumsi Pertemuan 8 (Donat dan kue sus)	75000	30	2500	
Fotocopy Lembar life planing, Pre test dan post test	9000			
Pulpen	12000	2 lusin	6000	
Selotip	4000	4 buah	1000	
Konsumsi Pertemuan 9 (Dadar gulung, kue apem)	87500	35 buah	2500	
Sewa alat pembuat pin	50000	1 hari	50000	
Bahan pembuat pin	2000	30 buah	60000	
Kain Tas	315000	21 buah	15000	
Biaya Jahit	180000	36	5000	
Cat Arclirik	95000	2	47500	
Kuas	60000	3 set	20000	
Tempat cat	10000	4 buah	2500	
Brownis kukus	75000	3 buah	25000	
Pulsa	100000			
Kebab Super	510000	30 buah	17000	
Air minum	15000	1 dus	15000	
Baju Lapang	835000	5 buah		
Pizza	370000	4 Loyang		
Silver Queen (Reward)	129000	7 buah		
Bula Pelastik salur	79800	2 buah	39900	
Baskom	40000	4 buah	10000	
Nampan	12000	2 buah	6000	
Ember	12000	2 buah	6000	
Rapia	1000	1 buah	1000	
Sepidol	7000	1 buah	7000	

Gunting	4000	1 buah	4000	
Label	6000	1 buah	6000	
Kue roma (Reward)	26600	1 toples	26600	
Tepung	11000	1 Kg	11000	
Frestea	8600	2 buah	4300	
Rapia	11800	2 buah	5900	
Qtela	8000	2 buah	4000	
Kaos supernova	1800000	30 buah	60000	
Hisana	300000	30 buah	10000	
Air minum	13000	1 dus	13000	
Parsel buah dan reward	262300			
Conveti	80000	2 buah	40000	
Parkir	2000			
Nasi Padang	240000	30 buah	8000	
Air minum	25000	3 dus	12.500	
Plakat	85000			
Web	150000			
Silverquen (reward)	36000	3 buah	12000	
Aquarium	325000	5 buah	65000	
Pasir hitam	75000	10 Kg	7500	
Tumbuhan air	20000	15 Pcs		
Kerang-kerangan	15000	2 Pcs	7500	
Batu warna-warni	10000	2 pcs	5000	
Air pump	150000	5 Pcs	30000	
Selang	10000	5 meter	2000	
Aerator	10000	5 Pcs	2000	
Kertas krep	4000	4 buah	1000	
Kertas metallic	4000	4 buah	1000	
Kertas dekorasi	6000	4 buah	1500	
Doble tip	2200	1 buah	2200	
Pita	1000	2 meter	500	
Sumbangan Buku Bacaan	2360450			
Sub total				Rp.10.360.450
Total				Rp.11.900.000

BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Tujuan Program	Dicapai dengan Kegiatan	Luaran yang dicapai
1	Adanya program pembinaan khusus narapidana remaja dengan metode yang kreatif dan menyenangkan	Seluruh rangkaian kegiatan supernova (15 Maret-24 Juni 2014)	Terbentuknya program pembinaan narapidana di bawah umur LP Kelas II A Bogor
2	Pengembangan emosi dan ekspresi rasa serta seni melalui kegiatan positif seperti marawis dan musikalisasi puisi	Dicapai dengan kegiatan apresiasi seni. Pertemuan 5 (29 maret 2014) - Marawis pertemuan 6 (5 April 2014) - Marawis Pertemuan 11 (31 Mei 2014) - Musikalisasi puisi	Terciptanya sarana ekspresi rasa narapidana remaja dalam bentuk kegiatan positif seperti kreativitas seni di LP Paledang Bogor
	Pengembangan kemampuan kewirausahaan dan kreativitas narapidana remaja sebagai bekal usaha pasca ekspirasi dengan pelatihan dan presentasi kewirausahaan	Dicapai dengan kegiatan apresiasi seni. Pertemuan 4 (27 maret 2014) - Training Aquascape pertemuan 9 (3 Mei 2014) - Membuat Pin Pertemuan 10 (24 Mei 2014) - Tas Lukis	Terbentuknya jiwa kewirausahaan dan kemampuan mencipta karya, guna bekal narapidana remaja setelah ekspirasi

4	<p>Mengembangkan dan mengarahkan karakter positif pada jiwa narapidana remaja di LP Kelas IIA Kota Bogor dengan mentoring pekanan</p>	<p>Dicapai dengan kegiatan apresiasi seni.</p> <p>Pertemuan 2 (20 Maret 2014)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mental Block <p>Pertemuan 3 (22 Maret 2014)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tes Personality - Pertemuan Pekan (Dinamika Kelompok dan hypnotherapy) 	<p>Terbentuknya karakter positif dan bertambahnya pengetahuan umum narapidana remaja sehingga dapat diterapkan di dunia luar</p>
5	<p>Melatih petugas LP Kelas IIA Kota Bogor untuk memahami dan menjalankan metode pembinaan narapidana remaja serupa (Supernova) di Lapas dalam bentuk Simulasi Tamping (<i>Training for Trainer</i>)</p>	<p>Pertemuan 7 (12 April 2014)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Simulasi tamping 1 <p>Pertemuan 13 (15 Juni 2014)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Simulasi tamping 2 	<p>Keberlanjutan Program Supernova</p>

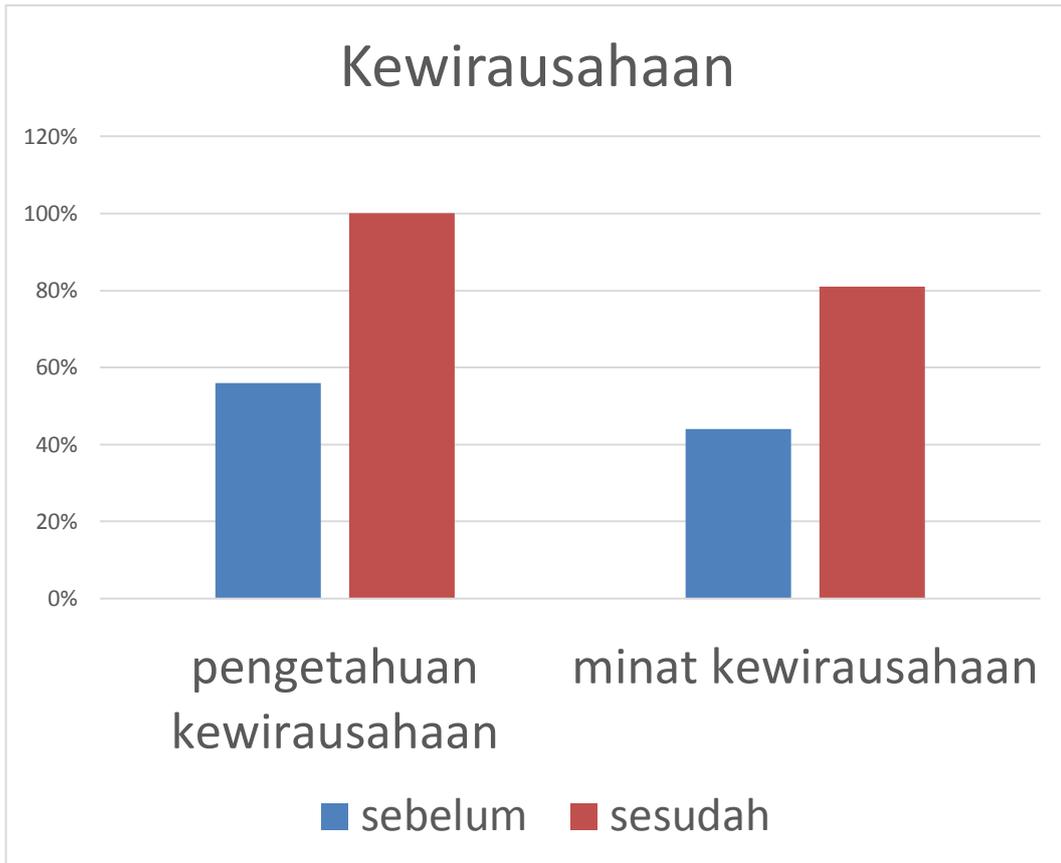


Diagram 1 perubahan pengetahuan dan minat narapidana tentang kewirausahaan sebelum dan sesudah program

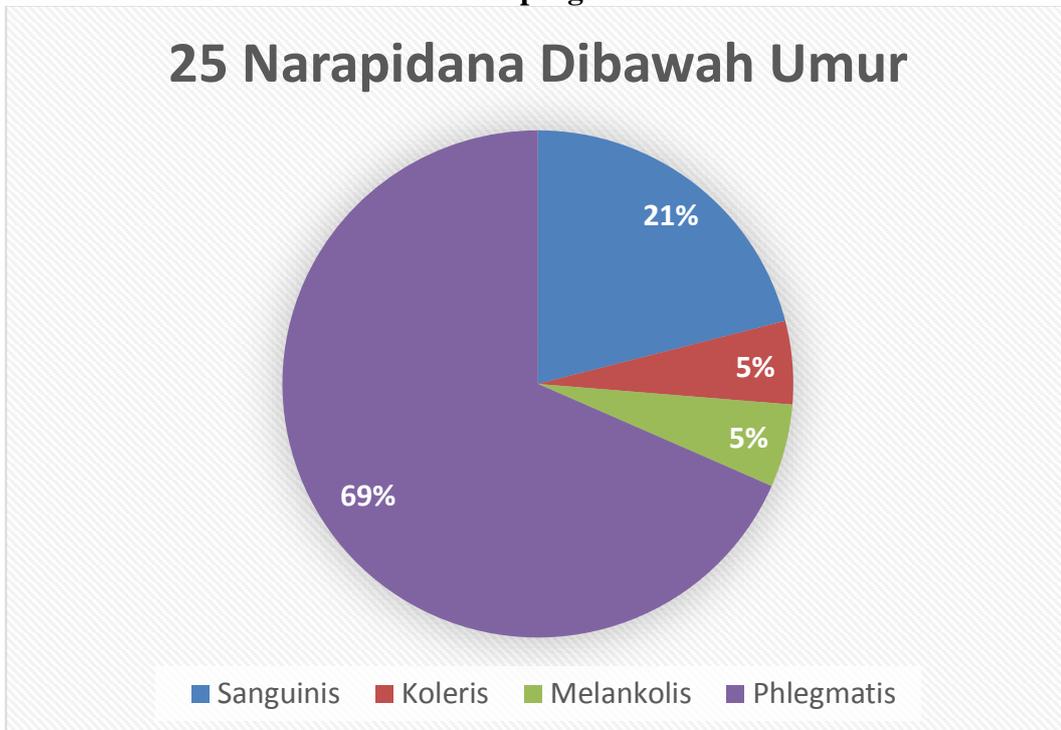


Diagram 2 hasil tes personality 25 narapidana peserta program supernova

BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pembinaan khusus narapidana remaja dengan metode yang kreatif dan menyenangkan telah mampu mengembangkan kestabilan emosi melalui kegiatan positif seperti marawis dan musikalisasi puisi. Selain itu, pembinaan ini telah menambahkan wawasan kewirausahaan dan kreativitas narapidana remaja sebagai bekal usaha pasca ekspirasi dengan pelatihan dan presentasi kewirausahaan. Pelatihan kepada petugas LP Kelas IIA Kota Bogor untuk memahami dan menjalankan metode pembinaan narapidana remaja serupa (Supernova) di Lapas dalam bentuk Simulasi Tamping (*Training for Trainer*) pun telah dilaksanakan dalam upaya keberlanjutan program.

Saran

Kegiatan memperbaiki citra negative yang melekat pada diri narapidana setelah ekspirasi perlu ditingkatkan lagi, karena terkadang karena citra negative yang melekat pada narapidana membuat mereka melakukan tindakan menyimpang lagi.

LAMPIRAN

1. Modul Pembinaan

Pertemuan 1

FUN, FIGHT, AND SHARE

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Menjelaskan pentingnya menjadi diri sendiri yang memiliki semangat ketika memunculkan diri
2. Menerapkan pikiran yang bebas dan jiwa yang bebas ketika menghasilkan kreasi dan berperilaku.
3. Memunculkan sikap dengan kejernihan pikiran dan sikap

Maher Zain, Menyanyi Untuk Tebarkan Kebajikan

Ketika memutuskan menjadi penyanyi, Maher Zain memilih jalur yang berbeda. Musik yang diusung sebenarnya sudah jamak ditemui. Dia memilih jalur pop modern, R&B, dipadu dengan musik Arab. Namun, syair yang ditulisnya adalah syair yang mengusung napas Islam. Karena itu, dia kerap disebut sebagai Islamic singer.

Bagi Maher, terkenal bukanlah misinya saat menjadi penyanyi. Dia ingin menyampaikan pesan kepada pendengar. Memberinya harapan, menginspirasi, sekaligus memberikan alternatif hiburan dengan musik yang berkualitas. "Bukan untuk menunjukkan identitas saya, namun lebih kepada menyebarkan cinta dan kebaikan. Saya yakin, banyak anak muda seperti saya di dunia ini. Mungkin saya bisa membagi pengalaman yang saya miliki. Cara terbaik yang bisa dilakukan adalah melalui musik," katanya.

Berbicara tentang Islam, Maher memiliki perjalanan spiritual sendiri. Dia memang dilahirkan di keluarga muslim. Tapi, kemudian dia pindah dari Lebanon ke Swedia. "Jujur, saya baru belajar mendalami Islam saat berusia 26 tahun. Seharusnya saya bisa belajar lebih awal," kata pria yang lahir pada 16 Maret 1981 tersebut. Tapi, tidak ada kata terlambat untuk menjadi lebih baik. Itulah yang dia katakan. Setelah mendalami Islam sebagai keyakinan, Maher menyadari bahwa didalamnya terdapat banyak cinta. Dia pun ingin menyebarkannya. "Menjadi penyanyi Islam buat saya tidak sekadar melantunkan lagu dengan bahasa Arab atau mengucapkan allahuakbar, insya Allah, atau subhanallah. Islam adalah pemberian terbesar dari Allah yang mengajarkan cinta dan kedamaian. Cinta kepada ibu, saudara, tetangga, teman, istri, dan sesama. Sangat luas," jelasnya.

Bagi Maher, Islam bukan hanya gaya hidup, tapi juga pegangan hidup. "Islam itu hidup saya. Saya sadar, kalau tidak mengamalkannya, saya tidak akan bisa melakukan apa-apa. Berdoa buat saya seperti manusia membutuhkan makan dan tidur," tambahnya. Sebab itu, Maher ingin melanjutkan apa yang sudah dilakukannya tersebut sampai waktu tak terbatas. Dia ingin lebih banyak lagi orang yang menerima pesan dari lagu-lagunya. Membuat mereka menjadi lebih baik dan menebarkan cinta serta kedamaian seluas-luasnya.

Sebagai seorang anak, Maher menyatakan senang karena apa yang sudah dilakukannya sekarang ini bisa membuat orang tua bangga. "Orang tua saya sangat bangga. Saya juga bahagia bisa membuat mereka bangga. Mereka sangat mendukung apa yang saya kerjakan sekarang ini," katanya senang. **(jan/c10/ayi)**

Pertemuan 2 BERANI BEDA

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Menjelaskan pentingnya pengekspresian karakter diri yang mampu beradaptasi dengan karakter lingkungan masyarakat.
 2. Menerapkan pikiran yang berani berbeda untuk memaknai hidup
 3. Terpesona dengan perjuangan-perjuangan para manusia yang berbeda dan bersemangat juga untuk merubah diri
-

You are what you think

"Don't just be different. Be different by reason!" (Yoris Sebastian)

BermainTebak Warna

Permainan tebak warna dapat digunakan sebagai awal dalam kegiatan pembinaan. Apa warna api? (peserta menyalakan api dari korek api yang dibawa mentor). Biasanya sih api berwarna kuning kemerahan.

Apa warna daun? Lazimnya, akan tertukas jawaban: "hijau!" kalau ada menjawab berbeda, boleh juga kok. Daun kering yang berwarna cokelat, atau daun yang siap gugur nan berwarna merah. Akhirnya tiba pada bagian pamungkas, keluarkan cokelat yang sudah disiapkan oleh pembina. Siapkan dua coelat (satu cokelat susu dan satu lagi cokelat putih) yang masih terbungkus kertas alumunium, namun tanpa kemasan luar. Apa warna cokelat? "Cokelat!" Benarkah? Mari kita buka bungkusnya, dan terdapat dua macam cokelat: putih dan cokelat.

Kok aneh ya? Sudah jelas namanya cokelat tapi mengapa warnanya bukan cokelat? Harusnya namanya putih (untuk yang berwarna putih), hitam (untuk yang berwarna hitam) dan seterusnya. Ternyata, tidak selalu begitu ya? Tidak semua cokelat berwarna cokelat, namun keduanya tetap manis dan menggiurkan untuk dimakan. Sekali lagi, tidak semua cokelat berwarna cokelat ya...

Cokelat Tak Selalu Cokelat!

Nah, ternyata cokelat itu tak selamanya cokelat kan? mungkin dengan mudah kita akan menjawab "Tentu saja! Cokelat ada banyak macamnya. Cokelat putih, cokelat hitam, cokelat susu.." Akan tetapi, bayangkan jika ada anak balita sedang belajar warna, dan dia akan dengan polosnya bertanya "Kok cokelat warnanya putih?"

Begitulah kita! Sama-sama manusia namun berbeda karena memiliki hal yang mendasari perbedaan. Berbeda karena alasan, bukan berbeda karena sekadar ingin berbeda saja, jika mengutip dari Yoris Sebastian. Misalnya saja, kita suka benar bermain bola nih. Sejak kecil sudah menjadi juara kampung, dan di sekolah selalu

mengantarkan tim kelas menjadi juara dalam pertandingan. Anehnya, saat bermain bola kita menggunakan celana pendek kan? Biasanya sih, auratnya jadi terlihat sebagian (memangnya aurat laki-laki daerah mana saja hayoo...)

Kita bisa tampil berbeda dengan menjadi pribadi pecinta bola yang sadar aurat. Bermain menggunakan celana panjang, atau kalau tidak nyaman, menggunakan celana sontog. Masih kurang nyaman? Akhirnya menggunakan celana yang ukurannya pas saja selutut, namun membalut lutut dengan gelang penutup lutut yang biasa digunakan oleh para olahragawan.

Manusia Cokelat

Alasan kita menjadi berbeda dengan yang lain adalah karena kita harus menjadi berbeda... karena nilai yang kita yakini. Bukan sekadar berbeda saja, ingat? Kita berbeda karena meyakini bahwa nilai yang kita pegang adalah sesuatu benar, besar... dan kita bangga padanya. Seperti halnya kita bangga saat berhasil mengerjakan suatu hal dengan jerih payah kita sendiri.

Mesut Ozil. Pernah mendengar nama pemain itu? merupakan salah satu pemain terbaik yang membela tim nasional Jerman. Apa yang berbeda dari Ozil? Simak pernyataannya berikut ini: *"I always do that before I go out (on the pitch). I pray and my teammates know that they cannot talk to me during this brief period"*

Berdoa sebelum bermain? Apa istimewanya? Bukankah banyak pemain lain yang juga berdoa sebelum bermain! Perbedaannya adalah, ia berdoa menurut tatacara Islam. Ya! Mesut Ozil adalah pemain Jerman keturunan Turki yang beragama Islam. Ia mantap dengan keislamannya, dan para pemain lain menghormati itu. Coba bayangkan, bila tidak begitu, mungkin saat ia berdoa sebelum bertanding ia akan dianggap remeh dan diperolok oleh pemain lain yang sebagian besar bukan muslim.

Bagaimana dengan kita? Pernahkan berdoa dulu sebelum bermain bola?

Kalau Saya?

Wah wah... kalau tadi bicara sepakbola, bagaimana dengan kita yang bukan pemain bola? Apakah harus bermain bola juga agar dapat tampil berbeda? Tentu saja... tidak. Hidup kan tidak hantya diisi dengan pemain bola saja. **Jangan pernah melupakan hal-hal baik dalam hidup kamu, serta bakat yang sudah kamu punya.** Maka, kita dapat melakukan hal lain selain sepakbola, dan kita tetap berbeda!

Pertama, coba kita ingat kebaikan apa saja yang pernah hadir dalam hidup kita. Kebaikan pencipta kita yang Maha Pengasih, kebaikan orangtua kita, serta kebaikan lainnya. Termasuk kebaikan dari pembuat baju yang sedang kita pakai.

Apa yang dapat kita lakukan dengan berbagai hal baik tersebut? Serap hal-hal baiknya, lalu cerminkan dengan warna yang berbeda! Sesuai dengan karakter terkuat yang kita miliki.

Kedua, jangan lupakan bakat yang sudah kita punya. Setiap orang dapat menjadi bintangnya sendiri. Ada senang mengulik bahasa, ada pula yang senang mengulik musik. Berbedanya kita, membuat kita unggul pada bidang yang kita tekuni, tanpa harus menyingkirkan keberadaan yang lain. Semua dapat menjadi cokelat yang berbeda, namun semua tetap cokelat yang manis untuk dimakan.

Ya! Karena pada akhirnya kita akan hidup dengan bangga menjadi si manusia coklat putih, yang dengan lantang dapat berseru kepada dunia. Saksikanlah, bahwa aku seorang muslim. Manusia biasa yang terus berusaha untuk berbeda dengan keburukan, karena ingin menjadi yang baik. Tetap ada salah yang kerap terjadi, karena kita juga manusia biasa. Akan tetapi, kesalahan tersebut yang akan kita bedakan menjadi kebaikan di masa depan. Karena kita, pada akhirnya hidup!

Pertemuan 3 *DRIVER* (Pengendali)

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Mengetahui pentingnya mengenali diri sendiri agar terbentuknya manusia yang bermanfaat
 2. Mampu mengenali bakat, minat, serta tujuan hidup di masa mendatang
 3. Bersemangat dan konsisten dalam menekuni hal yang disukai selama membawa dampak positif
-

Bayangkan kita diberikan pilihan untuk menentukan satu dari tiga pilihan :

1. target rendah dan tercapai,
2. target tinggi tapi tidak tercapai, dan
3. target tinggi dan tercapai,

maka pasti orang memilih pilihan ketiga. Namun dalam kenyataannya sebagian besar yang terwujud adalah pilihan kedua (target tinggi tapi tidak tercapai). Setuju?

Untuk mencapai target yang tinggi maka dibutuhkan manajemen. Manajemen tidak hanya manajemen organisasi ataupun manajemen lainnya yang melibatkan banyak pihak, tapi yang akan didiskusikan kali ini adalah manajemen diri.

“Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya” (Nabi Muhammad SAW)

“Seseorang tidak akan bisa memimpin orang lain sebelum dia mampu memimpin dirinya sendiri” (Arvan Pradiansyah)

Dua ungkapan di atas menjadi alasan pentingnya manajemen diri. Agar seseorang dapat memimpin dirinya sendiri maka langkah awalnya yaitu pengenalan diri sebagaimana ungkapan berikut :

“Mengenali hal-hal lain adalah kecerdasan, mengenali dirimu sendiri adalah kearifan sejati.” (Lao Tzu)

Seperti halnya memimpin orang, maka pemimpin harus mengenali orang-orang yang dipimpinya. Demikian pula memimpin diri sendiri harus dapat mengenali dirinya sendiri. Apa yang harus dikenali?

1. Mindset dan leadership.

Ini terkait dengan paradigma, *mindset* atau pikiran. Agar dapat menjadi orang yang sukses dibutuhkan orang yang memiliki *mindset* pemenang, bukan pecundang. Kemudian dari sisi leadership harus memiliki mental *driver* (pengendali) bukan *passenger* (penumpang). Dibutuhkan *mindset* pemenang dan mental *driver* agar kita tidak mudah menyerah dan selalu ada kemauan untuk mencoba. “Ada mau, ada jalan. Tidak mau, banyak alasan.” Itu prinsipnya.

2. Kepribadian, bakat dan kompetensi.

Manusia merupakan ciptaan Allah yang paling unik karena tidak ada manusia di dunia ini yang sama persis 100% khususnya pada aspek kepribadian, bakat, dan kompetensi. Jalan sukses orang pun tidak bisa dipastikan sama karena keunikannya tersebut. Oleh karena itu manusia harus mengenali kepribadian, bakat dan kompetensinya agar dapat menemukan jalan suksesnya.

3. Misi, visi dan target hidup

Keberadaan manusia di dunia ini tentu tidak asal hidup tapi ingin memberi arti pada kehidupan. Oleh karena itu manusia harus dapat merumuskan misi, visi, dan target hidupnya sebagai bintang pemandu dia di tengah lautan kehidupan yang penuh ombak tantangan dan ujian.

Jika ketiga hal tersebut telah dikenali dengan baik maka manusia tersebut telah melewati tahap pertama dari manajemen dirinya yaitu mengenali diri sendiri. Selanjutnya tahap kedua yaitu mengeksplorasi dan memaksimalkan diri menjadi ahli. Baru di tahap ketiga yaitu mengendalikan diri sendiri. Bahwa ujian kehidupan bukan dari luar tapi diri dalam berpu hawa nafsu.

“Menguasai orang lain adalah suatu kekuatan. Menguasai diri sendirilah yang merupakan kekuatan sejati” (Lao Tzu)

Pertemuan 4

NERACA KESEIMBANGAN

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Memiliki pemahaman yang baik bahwa bukan hanya sikap yang harus baik, jasmani, akal, dan hati pun harus memiliki kadar yang seimbang
 2. Menumbuhkan sikap kebaikan yang bersumber dari dalam diri
 3. Menumbuhkan kesadaran diri untuk berbuat kebaikan secara spontan dan tak terbatas
-

Neraca keseimbangan

Berbagai segmentasi kehidupan menekan kita untuk sempurna di masing-masing bagian. Sedangkan kesempurnaan didalam semua segmentasi tersebut merupakan sesuatu yang mendekati kemustahilan. Namun, tingginya kemustahilan tersebut justru menjadi tantangan bagi manusia untuk selalu menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya. Seimbang.

Segmentasi terbesar dan perlu menempati neraca keseimbangan yang sangat berimbang adalah potensi jasmani, akal, dan hati. Ketiga potensi ini membutuhkan makanannya masing-masing. :

1. Jasmani.

Kebutuhannya adalah makanan, yaitu makanan yang halal dan baik, beristirahat, kebutuhan biologis & hal-hal lain yang menjadikan jasmani kuat.

2. Akal

Yang membedakan manusia dengan hewan adalah akalnya. Akal pulalah yang menjadikan manusia lebih mulia dari makhluk-makhluk lainnya. Dengan akal manusia mampu mengenal hakikat sesuatu, mencegahnya dari kejahatan dan perbuatan jelek. Membantunya dalam memanfaatkan kekayaan alam yang oleh Allah diperuntukkan baginya

Buat jadi macho, perlu akal yang encer, dan ngalir biar berguna. Nah! Akal ga bakal encer dan ngalir kalau gak dipake. Kalau ga belajar! Jadi, ilmu tuh penting banget. Mulai sekarang jangan pernah bosan buat belajar deh. Belajar ga Cuma baca buku kok. Dengerin orang yang lagi baca buku juga termasuk belajar

3. hati

Kebutuhannya adalah dzikrullah *ini bahasa gaul nya apa ya?. Pemenuhan kebutuhan hati sangat penting, agar jiwa tetap memiliki semangat hidup, tanpa pemenuhan kebutuhan tersebut jiwa akan mati dan tidak sanggup mengemban amanah besar yang dilimpahkan kepadanya.

Gomplang

Gomplang merupakan nama lain dari manusia yang tidak mampu atau bahkan tidak mampu untuk menempatkan dirinya. Jasmani, akal, dan hatinya tidak ditempatkan sesuai kebutuhan. Manusia jenis ini cenderung egois.

Contoh-contoh manusia yang gomplang

- Manusia Atheis: tidak mengakui Allah, hanya bersandar pada akal (rasio sebagai dasar) .
- Manusia Materialis: mementingkan masalah jasmani / materi saja.
- Manusia Pantheis (Kebatinan): bersandar pada hati/ batinnya saja.

Kemudian pembina dan peserta bisa sama-sama mendiskusikan banyaknya waktu yang dialokasikan untuk pemenuhan makanan ketiga unsur tersebut :

Coba dilihat alokasi waktunya,

Selama 5 tahun, manusia yang memiliki alokasi waktu seperti diatas telah menghabiskan waktu :

- 17,5 bulan untuk tidur (atau 1,5 tahun untuk tidur)
- 1.25 bulan untuk shalat
- Belajar ilmu agama hanya 4% (makanya jangan sampai ditinggalkan ya)

Jadi, bagaimana agar seimbang kehidupan kita ?

Tips singkat :

1. Berikan prioritas teratas untuk aktivitas yang kita anggap sangat penting. Untuk kegiatan prioritas ini, semua iklan lewat deh, jangan sampai menghambat. Misal belajar ilmu agama cuma 4%, berikan waktu terbaikmu, ikhlas dan bersemangatlah, semua gangguan harus disingkirkan demi pelaksanaan 4% ini.
2. Berteman yang menghabiskan 11.6% atau sekitar 7 bulan dalam waktu 5 tahun, sayang banget ya jika tidak bernilai kebaikan. Makanya kamu harus pintar-pintar milih, bersahabat dengan yang baik, berikan inspirasi kebaikan bagi temanmu yang belum di jalur yang baik. Kalau kamu ngikutin tips ini, insyaa Allah waktu 7 bulan dalam kehidupanmu tak akan sia-sia.
3. Begitu pula dengan poin belajar di sekolah, tidur dll, warnai dengan cara-cara yang baik. Agar 2 aktivitas yang hampir menghabiskan 50% hidupmu tidak hanya hilang sia-sia. Gimana caranya agar aktivitas tersebut jadi kebaikan ?

Pertemuan 5 BERHASIL YEAH!

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Memiliki visi dan misi yang jelas, terukur, dan terencana dengan baik
 2. Meningkatkan semangat untuk mengisi hidup yang bermanfaat
-

Sadar atau tidak sukses adalah tuntutan bahkan mungkin tuntunan hati kita untuk menjadi orang yang sukses. Jadi Sukses itu tentu bagian dari kehidupan sehingga ketika kita membahas tentang sukses maka kita akan membahas tentang ***makna kehidupan*** buat kita.

Tanda Sukses

Ketika membahas ciri-ciri, kita pasti berfikir tentang tanda-tanda. Betul gak?

Simbol sukses itu berhasil mendapatkan apa yang diinginkan (mungkin ini yang muncul di benak kita sebagaimana beberapa definisi di atas). ***Simbol bisa berarti juga ada kenampakan fisik dan sejenisnya dong*** (mungkin ini juga yang muncul di benak kita kemudian) Hemmm tak ada yang salah dengan statement tersebut. Yuuk kita bahas

Ketika berbicara indikator atau tanda atau simbol umumnya orang berfikir tentang wujud fisik. Mungkin ada yang berfikir orang sukses itu adalah orang yang memiliki uang banyak ???? atau memiliki rumah mewah tipe 21 (2 lantai dengan 1 kolam renang loh) atau memiliki banyak aset atau perusahaan? Mungkin juga ada yang berfikir orang sukses itu yang memiliki kedudukan tinggi seperti presiden? Atau menjadi direktur atau manager? Bahkan mungkin juga ada yang berfikir sukses itu adalah dikelilingi oleh Wanita-wanita cantik atau pria-pria tampan (ih yang terakhir ini nyereemin yak ih amit-amit deh) atau ada juga yang berfikir sukses itu adalah populer dikenal banyak orang seperti seorang selebritis???? Yah naluriah dasar manusia memang tidak lepas dari Harta, Tahta dan Wanita/pria.

Jadi simbol sesungguhnya orang sukses adalah orang yang dengan segala sesuatu yang telah dicapai atau diperolehnya dilandasi oleh ilmu yang menuntunnya pada jalan kebaikan.

Ini adalah sebuah kebenaran bahwa Anda bisa sukses luar biasa dengan cepat bila Anda membantu orang lain untuk juga merasakan sukses –Napoleon Hill-

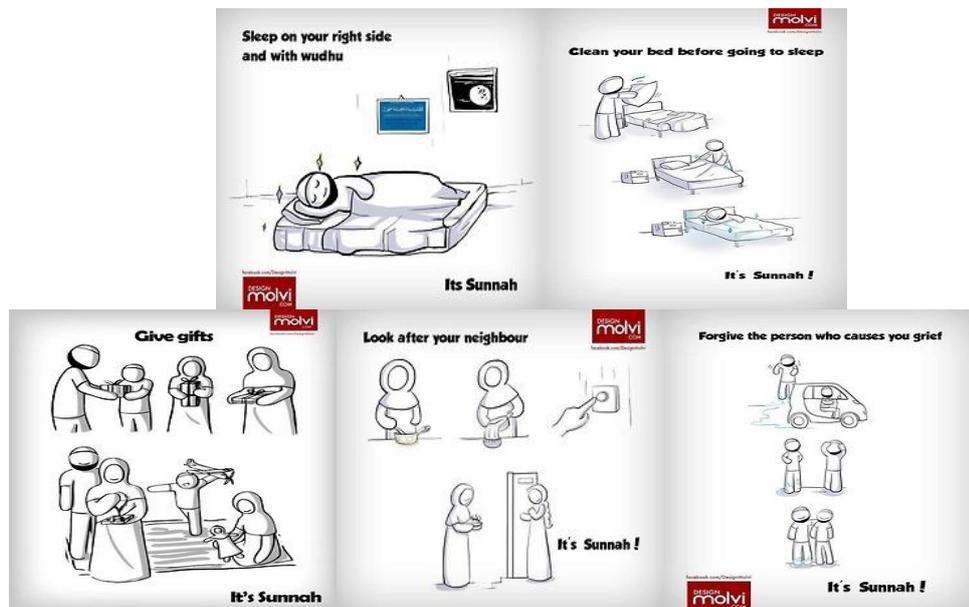
Sukses bermula dari pikiran kita. Sukses adalah kondisi pikiran kita. Bila kita menginginkan sukses, maka kita harus mulai berpikir bahwa kita sukses dan mengisi penuh pikiran kita dengan kesuksesan. Ayo sukses! 😊

Pertemuan 6
REMEH tapi TIDAK TEMEH

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Memiliki wawasan yang penting bahwa hal-hal kecil yang biasa dilakukan bukan merupakan hal sia-sia
 2. Meningkatkan rasa semangat menebar kebaikan mulai dari hal kecil
-



Avoid wasting water 



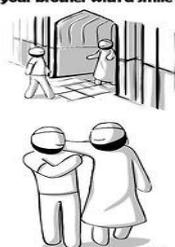
It's Sunnah !

Be silent if you don't like the food 

It's Sunnah !

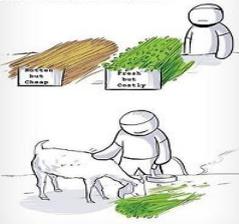


Meet your brother with a smile 



It's Sunnah

Show kindness to animals 



It's Sunnah !

Pertemuan 7
KEJUJURAN DAN AMANAH

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Memiliki konsistensi yang tinggi dalam bersemangat dan dalam bersikap terus terang
 2. Menghilangkan sedikit demi sedikit budaya ketidakjujuran yang tersebar dimasyarakat
-

Kebahagiaan Yang Di cari Manusia

Apa yang dicari manusia di kehidupan ini ? Kebahagiaan, ya betul, itulah yang dicari ; kebahagiaan. Kebahagiaan-lah yang digadang-gadang oleh manusia, dicapai sepenuh hidup oleh manusia.

Orang bekerja mencari harta karena mengejar bahagia. Pada harta-lah orang mengira ia akan bahagia. Padahal lihatlah berapa banyak orang yang tak bisa tidur karena khawatir hartanya berkurang, hilang atau dicuri. Tak bisa tidur karena gelisah adalah tanda tak bahagia. Ada juga jutawan yang hidup dengan limpahan harta tapi memilih bunuh diri. Seperti jutawan asal Jerman Adolf Merckle, Adolf adalah salah satu orang terkaya di dunia, dia mengakhiri hidupnya sendiri di minggu ke dua bulan januari 2009. Kekayaan berkata jujur, bahwa bukan kekayaannya yang membuat orang bahagia. Adolf tewas setelah menabrakan diri ke sebuah kereta api yang melintas dekat rumahnya. Adolf yang kaya raya ternyata tak menemukan kebahagiaan dalam hidupnya.

Apakah kebahagiaan terletak pada kekayaan, kerupawanan wajah dan kepopuleran ? Jika kebahagiaan terletak pada tiga hal tersebut mengapa banyak para artis cantik korea yang kaya dan populer memilih untuk mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri ? Dari tahun 2005-2011 saja, setidaknya ada 13 artis muda korea yang bunuh diri. Daftar itu menambah jumlah tingkat bunuh diri di negeri ginseng tersebut, yaitu sekitar 36 orang mati bunuh diri setiap harinya.

Kebahagiaan Sejati

Ternyata dunia membuktikan bahwa kebahagiaan bukan terletak pada kekayaan, kerupawanan, jabatan dan popularitas. Lalu dimanakah akan kebahagiaan kita dapatkan?

kebahagiaan tercermin pada sikap berani, hati yang tenang dan jiwa yang optimis.

Jadi, bagaimana jika kita ingin hidup bahagia ?

Jika kita adalah seorang pemeluk agama tertentu, misalnya agama islam, buktikanlah bahwa kita adalah seorang muslim. Pegang teguhlah syahadat kita. Katakanlah pada dunia dengan bangga, Yess, I'm moslem.

Syahadat adalah ikrar, ia adalah suatu pernyataan seorang muslim tentang keyakinan hidupnya. Konsekuensi dari berikrar adalah kewajiban untuk memperjuangkan atau menegakkan sesuatu yang diikrarkan.

Syahadat adalah sumpah, yang membuat seorang muslim siap dan bertanggung jawab dalam menegakkan islam. Dimanapun pelanggaran terhadap sumpah adalah sebuah kemunafikkan, dan kemunafikkan adalah kerendahan hidup di dunia dan akhirat (jahannam)

Pertemuan 8
Love Allah, trust, reverence, and loyalty

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Menumbuhkan rasa cinta kepada Tuhan dan segenap ciptaan-Nya
 2. Meyakini keberadaan Tuhan dan mengamalkan perintah-Nya
-

Profesor Farmakologi Thailand Masuk Islam Karena Keajaiban Qur'an

Terbukanya tabir hati ahli farmakologi Thailand Profesor Tajaten Tahasen, Dekan Fakultas Farmasi Universitas Chiang Mai Thailand, baru-baru ini menyatakan diri masuk Islam saat membaca makalah Profesor Keith Moore dari Amerika. Keith Moore adalah ahli Embriologi terkemuka dari Kanada yang mengutip surat An-Nisa ayat 56 yang menjelaskan bahwa luka bakar yang cukup dalam tidak menimbulkan sakit karena ujung-ujung syaraf sensorik sudah hilang. Setelah pulang ke Thailand Tajaten menjelaskan penemuannya kepada mahasiswanya, akhirnya mahasiswanya sebanyak 5 orang menyatakan diri masuk Islam.

Bunyi dari surat An-Nisa' tersebut antara lain sebagai berikut;"Sesungguhnya orang-orang kafir terhadap ayat-ayat kami, kelak akan kami masukkan mereka ke dalam neraka, setiap kali kulit mereka terbakar hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain agar mereka merasakan pedihnya azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana."

Dari Bahtera Menuju Islam

Seorang pakar kelautan menyatakan betapa terpesonanya ia kepada Al-Quran yang telah memberikan jawaban dari pencariannya selama ini. Prof. Jackues Yves Costeau seorang oceanografer, yang sering muncul di televisi pada acara Discovey, ketika sedang menyelam menemukan beberapa mata air tawar di tengah kedalaman lautan. Mata air tersebut berbeda kadar kimia, warna dan rasanya serta tidak bercampur dengan air laut yang Lainnya. Bertahun-tahun ia berusaha mengadakan penelitian dan mencari jawaban misteri tersebut. Sampai suatu hari bertemu dengan seorang profesor muslim, kemudian ia menjelaskan tentang ayat Al-Quran Surat Ar-Rahman ayat 19-20 dan surat Al-Furqon ayat 53. Awalnya ayat itu ditafsirkan muara sungai tetapi pada muara sungai ternyata tidak ditemukan mutiara.

Terpesonalah Mr. Costeau sampai ia masuk Islam. Kutipan ayat tersebut antara lain sebagai berikut: "Dan Dialah yang membiarkan dua laut mengalir

(berdampingan, yang ini tawar lagi segar dan yang lain asin lagi pahit; dan Dia jadikan antar-keduanya dinding dan batas yang menghalang.” (QS Al-Furqon: 53).

Sesungguhnya ayat Al Quran itu bagai buah kurma; jikalau kita mengunyah-menyesapnya; barulah keluar rasa manisnya. -Basyar ibn As Sirry-

Pertemuan 9

KEAJAIBAN SHOLAT SUBUH

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Memiliki semangat untuk selalu mengerjakan sholat shub
 2. uh
 3. Mengajak orang-orang yang dikenal untuk sholat tepat waktu
-

Shalat, merupakan sebuah hal yang paling sering dilakukan di Lapas. Sholat juga digunakan untuk mengumpulkan penghuni Lapas sekadar untuk saling salaturahmi bahkan pengumuman dari ketua Lapas.

Secara bahasa, shalat berasal dari bahasa Arab yang berarti doa, sedangkan jika secara istilah shalat itu berarti aktivitas ibadah yang terdiri dari perkataan dan perbuatan yang sesuai dengan syarat dan rukun tertentu

❖ **Shalat Subuh dan Kedahsyatannya!**

Shalat fardhu yang jumlah rakaatnya paling sedikit ialah shalat subuh. Ingat kan ada berapa rakaat? Yup, benar sekali! 2 rakaat. Berdasarkan hadist riwayat Muslim, waktu shalat subuh dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Walaupun rakaatnya sedikit, seringkali kebanyakan manusia melalaikan bahkan meninggalkan shalat ini. Apakah kamu sering melakukannya? Allah memberi setiap hamba ujian demi ujian dalam hidupnya, begitupun ujian dalam hal menegakkan shalat. Allah menjadikan ujian sebagai standar untuk menguji keimanan seorang hamba. Hal tersebut pun disebutkan dalam surat Al- Ankabut 1-3.

“Alif laam miim, Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta.”

Keistimewaan ujian umum untuk shalat subuh , berbeda loh antara laki-laki dan perempuan. Ujian untuk laki-laki, mereka sangat dianjurkan untuk shalat subuh berjamaah di masjid, sedangkan untuk perempuan ujiannya ialah melaksanakan shalat tepat waktu di rumah. Kenapa ya wanita itu lebih utama shalat di rumah dibanding di masjid? Berikut sabda Rasulullah :

“Engkau telah mengetahui. Shalatmu di bilikmu lebih baik daripada shalatmu di kamarmu. Shalatmu di kamarmu lebih baik daripada shalatmu di ruang yang lebih luas di rumahmu. Shalatmu di ruang yang lebih luas di rumahmu

itu lebih baik daripada shalatmu di masjid kaummu. Shalatmu di masjid kaummu lebih baik daripada shalatmu di masjid raya. Dan besarnya pahala shalat seorang wanita di rumahnya merupakan rahmat Allah baginya dan bagi masyarakat.” (HR Ahmad)

Manusia dianggap gagal dalam ujian penting ini, manakala mereka shalat tidak tepat waktu sesuai ketetapan Allah. Tapi bagaimana dengan kamu? Ternyata banyak beragam kejadian pada pelaksanaan shalat subuh. Ada yang mengerjakan sebagian besar shalatnya di masjid, ada yang selalu tidak di masjid, ada yang shalat sebelum habis waktunya, bahkan ada yang bangunnya kesiangkan sehingga mengerjakan shalat melewati batas waktunya..ckckck

Tau ngga? Rasulullah itu menjadikan sholat subuh sebagai tolak ukur untuk membedakan antara orang mukmin dengan orang munafik.. wow? Mau tau apa hadistnya?

“Sesungguhnya shalat yang paling berat bagi orang munafik adalah shalat isya dan shalat subuh. Sekiranya mereka mengetahui apa yang terkandung di dalamnya, niscaya mereka akan mendatangi keduanya sekalipun dengan merangkak. Sungguh, aku ingin menyuruh melaksanakan shalat, lalu shalat itu ditegakkan kemudian aku perintahkan seseorang untuk mengimami shalat bersama orang-orang. Kemudian beberapa lelaki berangkat bersamaku dengan membawa dengan membawa kayu yang terikat, mendatangi suatu kaum yang tidak menghadiri shalat berjamaah, sehingga aku bakar rumah mereka” (HR Al-Bukhari dan Muslim)

Waktu shalat subuh itu hanya dari terbit fajar sampai terbit matahari loh, bukan sampai shalat zuhur ya. Jadi, waktunya sangat terbatas, sempit, dan sulit bukan? Makanya shalat ini memang mengandung ujian bagi yang dapat mengerjakannya dengan segala keutamaannya. Diriwayatkan dari Abdullah bin Amru bin Al Ash, Rasulullah bersabda :

“ Waktu shalat subuh dari terbit fajar sampai terbit matahari (HR Muslim)”

Buat adik-adik yang sholih sholihah..jangan sekali-kali meninggalkan shalat subuh dengan sengaja yaa, karena hal itu sama saja dengan meninggalkan kewajiban yang Allah tetapkan dengan sengaja.

“Janganlah kalian meninggalkan shalat secara sengaja. Barang siapa yang telah meninggalkan shalat secara sengaja, maka Allah dan Rasulnya telah lepas tanggungan darinya.” (HR Ahmad)

Mau tau tidak amalan apa yang Allah cintai? Rasulullah bersabda : “Amal yang paling dicintai Allah ta’ala adalah shalat (tepat) pada waktunya.” (HR Al-Bukhari dan Muslim)

❖ KELEBIHAN SHALAT SUBUH DIBANDING SHALAT LAIN

1. Pahala shalat malam satu malam penuh

Mampukah kamu mengerjakan shalat semalam penuh? wuihhh..cape kali ya? ^^v

Tapi ada loh salah satu ibadah yang dikerjakan dengan keistimewaan itu. Rasulullah bersabda :

“Barangsiapa yang shalat isya berjamaah maka seakan-akan dia telah shalat setengah malam. Dan barangsiapa shalat subuh berjamaah (atau dengan shalat Isya) maka seakan-akan dia telah melaksanakan shalat malam satu malam penuh”. (HR Muslim)

2. Sumber cahaya di hari kiamat

Ketika hari kiamat, semua sumber cahaya akan padam, matahari akan digulung dan bintang pun berjatuh. Kemudian manusia pun akan dibangkitkan dalam keadaan gelap gulita. Ketika seseorang ingin menyebrangi Sirath, maka dibutuhkan cahaya. Ada berbagai macam manusia yang akan menyebrangi jembatan tersebut loh, ada yang menyebrangi bagai kilat, ada yang berjalan seperti angin, burung, tapi ada juga yang berlari.

Perjalanan setiap manusia tergantung pada setiap amalannya. Karena amalannya sedikit, seseorang melewati jembatan itu dengan merayap. Di kedua sisi Sirath tersebut, ada pengait besi yang akan menyambar siapa saja yang Allah perintahkan. Ada yang tersambar hingga tubuhnya robek namun masih selamat. Akan tetapi ada juga yang tersambar langsung jatuh ke neraka. Coba deh dibayangkan, betapa sulitnya ya setiap manusia melakukan hal tersebut.

Pada saat seorang muslim ingin menyebrangi jembatan Sirath, Allah hanya memberikan cahaya kepada orang mukmin yang jujur. Bagi orang yang menyatakan islam namun munafik, Allah akan memberi ganjaran bagi mereka. Cahaya yang muncul itu berasal dari amal-amal perbuatan manusia di dunia, salah satunya adalah shalat subuh berjamaah. Rasulullah bersabda :

“Berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang banyak berjalan dalam kegelapan menuju masjid dengan cahaya yang sangat terang pada hari kiamat” (HR Abu Dawud, At-Tirmidzi, dan Ibnu Majah)

Banyak berjalan berarti terbiasa melakukan keutamaan besar, sedangkan kata “kegelapan” bermakna Shalat Isya dan Subuh. Allah berjanji akan memberi cahaya yang sangat terang pada hari kiamat kepada orang yang selalu menjaga shalat subuh berjamaah. InsyaAllah, cahaya itu akan tetap bersama kita sampai kita masuk surga.

3. Surga yang dijanjikan

Jika kita dapat menjaga dua waktu shalat maka Allah akan menjanjikan surga untuk kita. Diriwayatkan dari Abu Musa Al-Asy'ari bahwa Rasulullah bersabda :

“Barangsiapa yang shalat dua waktu yang dingin, maka akan masuk surga” (HR Al Bukhari)

Yang dimaksud dengan dua waktu dingin tersebut adalah shalat subuh dan ashar. Dalam surat Ali Imran : 185 disebutkan bahwa puncak kemenangan orang mukmin adalah dimasukkan di dalam surga.

“Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang menipu”

Lebih baik dari dunia dan seisinya! Waw,coba deh adik-adik bayangkan,apa lagi yang kamu inginkan kalau semua kenikmatan dunia dan seisinya udah kamu dapatkan?Mau tau ga, amalan apa yang ganjarannya lebih baik dari dunia dan seisinya. Ya, kita cukup mengerjakan Shalat Fajar! Shalat sunnah sebelum subuh yang ganjaran pahalanya paling banyak dibandingkan shalat sunnah lain.

“Dua rakaat fajar (shalat sunnah sebelum subuh) lebih baik dari dunia dan seisinya.”

(HR Muslim)

Wah,subhanallah yaa kita cukup bangun sebelum subuh dan lakukan shalat fajar. Ayooo..siapa sih yang ga ingin dapatkan kebaikan itu. Ternyata Ibnu Hajar Al Asqalani menjelaskan Rasul ketika dalam perjalanan tidak pernah ketinggalan untuk melakukan shalat sunnah subuh. “Janganlah meninggalkan shalat sunnah subuh walaupun kalian dikejar musuh” (HR Abu Dawud dan Ahmad). Karena nilainya sangat tinggi maka Rasul pun sampai berpesan jangan meninggalkan amalah tersebut bahkan ketika perang berkecamuk sekalipun.

4. Waktu yang menjadi saksi

Dalam Surat Al Fajr 1-2 Allah berfirman “Demi fajar, dan malam yang sepuluh”. Allah bersumpah dengan waktu fajar. Waktu fajar adalah sebuah waktu yang akan mempersaksikan kita. Semua malaikat yang ada di langit akan turun untuk melihat siapa saja hamba yang melakukan shalat subuh. Wah, subhanallah indahnya ^.^!

Diriwayatkan Abu Hurairah, Rasulullah bersabda :

“Shalat berjamaah lebih utama dari shalat salah seorang kamu yang sendirian, berbanding dua puluh tujuh lipat. Malaikat malam dan siang berkumpul pada waktu subuh”

Para malaikat langsung naik ke langit setelah melihat shalat subuh. Bukhari meriwayatkan

“Kemudian naiklah para malaikat yang menyertai kamu pada malam harinya, lalu Rabb mereka bertanya kepada mereka-padahal Dia lebih mengetahui keadaan mereka, ‘Bagaimana hamba-hambaKu ketika kalian tinggalkan?’ Mereka menjawab ‘Kami tinggalkan mereka dalam keadaan shalat dan kami jumpai mereka dalam keadaan shalat juga”.

Adik-adik, ingin ga kalau malaikat sedang menengok kita, mereka selalu melihat kita dalam keadaan shalat? ^.^

Pertemuan 10 WIRAUSAHA

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Memiliki semangat yang tinggi untuk berwirausaha
 2. Membangun kepercayaan diri untuk terus menciptakan inovasi
 3. Mampu melatih mental untuk bersikap konsisten dan mampu menerima tantangan
-

Seseorang yang berhasil menyentuh hati remaja, maka orang tersebut akan menjadi idola remaja tersebut.

Mengapa Dia Jadi Idolaku Ya ?

wajar jika tiap-tiap kita punya idola. Ada temen-temen kita yang bela-belain nonton konser grup band salah satu grup musik terkenal. sampe mau-maunya pingsan, dan akhirnya tewas. Selain karena suaranya, lagu-lagunya, juga ada yang nge-fans sama pemainnya dan gaya mereka yang cuek abis. Engga peduli harus mengorbankan duit, waktu, tenaga bahkan nyawa untuk bisa ketemu dengan pujaan. Kalau temen-temen disini, ada engga yang gitu ? hayoo ngaku

Begitulah idola. **Seseorang yang kita puji, sanjung, sayang bahkan cinta,** saking cintanya sampai termimpi-mimpidan mau **mengikuti gayanya.** Nah, karena nge-fans banget itulah, kita terdorong mengikuti gaya hidupnya. Saking cintanya, kita kadang-kadang jadi engga sempet berpikir mana yang cocok buat kita, dan mana yang harus kita buang ? Tul engga ?

Kita Mau Hidup Lebih Baik

Sangat realistis bahwa hidup lebih baik adalah tumjuan semua orang, termasuk kita. Untuk mencapai tujuan itu, kita perlu idola sebagai contoh. So, ada engga sih, idola yang bisa kasih contoh baik ? Sementara di sisi lain, idola-idola kita selama ini, ya, begitu-begitu saja. Ada saja bolongnya. Misalnya kita nge-fans sama seleb A, karena dia prestasi belajarnya oke padahal aktivitasnya segudang. Eh, tahu-tahu kita dikecewain karena ternyata dia nggak pernah shalat dan suka rebut sama ortunya. Kecewa deh.

Kalau ambil sana sini ? Ya, terserah aja, tapi jangan-jangan nanti kamu pusing sendiri kebanyakan idola. Kerjamu tiap hari Cuma mikirin idola itu. Nahkalau kamu udah pusing memikirkan idola yang pada mengecewakan itu, Lihat saja Al-Qur'an. Disana Allah tegas-tegas bilang : **“ Dan telah ada pada diri Rasulullah itu suri teladan yang baik...” (QS.Al-Ahzab : 21)**. Dijamin yang ini engga bakal mengecewakan dan menyusahkanmu.

Mengapa Rasul ?

Rasul kita sendiri, **Muhammad saw lahir sebagai manusia yang ma'shum, artinya dipelihara Allah dari semua perbuatan buruk. Jikapun dia pernah melanggar, Allah langsung menegurnya seperti bisa kamu baca di surat Abasa.** Nah, karenanya engga mungkin, Nabi tercinta berbuat kesalahan. Lha wong tujuan ia diutus selain untuk membawa agama Islam, juga untuk menyempurnakan akhlak. Makanya, tidak heran jika bunda Aisyah, istri beliau mengatakan, 'Akhlak Rasul itu Qur'an'. Kebayang kan baiknya Nabi kita itu.

Memang beneran ya kita butuh akan Rasul, mengenalkannya dan mengidolaknya ?

Tentu saja, Mengenal Rasul adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim untuk mengamalkan Islam secara sempurna. Tanpa Rasul maka kita tidak dapat melaksanakan Islam dengan baik. Kehadiran Rasul memberikan panduan dan bimbingan kepada kita bagaimana cara mengamalkan Islam. Dengan demikian Rasul adalah penting bagi muslim sebagai metod atau tariqali untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Mengenal Rasul tidak saja dalam bentuk fisik atau penampilannya tetapi segala aspek syar'i berupa sunnah yang didedahkan Nabi kepada kita samada tingkah laku, perkataan ataupun sikap. Pengenalan kepada Rasul dapat dilihat melalui sirah nabi yang menggambarkan kehidupan Nabi serta latar belakangnya seperti nasab. Kemudian melalui sunnah dan dakwah Nabi pun dapat memberikan penjelasan siapa Nabi sebenarnya.

Dengan mengenal Rasul diharapkan kita dapat mencintai Rasul dan mengikutinya, perkara ini sebagai cara bagaimana kita taat dan mencintai Allah SWT. Oleh itu **mengenal Rasul tidak sahaja dari segi jasad, nasab dan latar belakangnya, tetapi bagaimana beliau beribadah dan beramal soleh.** Setengah masyarakat mengetahui dan mengamalkan sunnah Nabi dari segi ibadah sahaja bahkan dari segi penampilan sahaja. **Sangat jarang muslim yang mengambil contoh kehidupan Nabi secara keseluruhannya sebagai contoh, misalnya peranan Nabi dari segi politik, pemimpin, peniaga dan juga Nabi sebagai suami, ayah dan**

ahli di masyarakat. Semua peranan Nabi ini perlu dicontoh dan diikuti sehingga kita dapat mengamalkan Islam secara sempurna dan menyeluruh. Walaupun demikian, ummat Islam masih menjadikan Nabi sebagai Rasul adalah dari segi lafazh atau kebiasaan ummat Islam bersalawat ke atas Nabi. Bagaimanapun ummat Islam yang sholat akan selalu bersalawat ke atas Nabi dan selalu menyebutnya.

Ketika kita mulai mempelajari perilaku Rasulullah, dari sana kita akan menemukan fakta bahwa Rasulullah merupakan seorang wirausahawan yang sukses. Kita dapat mencontoh kesuksesan beliau dari perilaku-perilaku beliau ketika berwirausaha.

Pertemuan 11 BAKTI

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Memiliki konsistensi yang tinggi dalam melaksanakan kegiatan di Lapas
 2. Bersemangat untuk memulai kehidupan kembali kehidupan bermasyarakat setelah masa tahanan selesai
 3. Menekankan bahwa kegiatan buruk yang telah diperbuat bukan hanya merugikan diri sendiri namun merugikan banyak orang di lingkungannya
-





Pertemuan 12
INBOND

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Memiliki konsistensi yang tinggi dalam bersemangat dan dalam
 - 2.
-



Pertemuan 13
Al-Qur'an dan Sains

Tujuan instruksional umum :

Setelah mengikuti pembinaan ini peserta diharapkan :

1. Memiliki kpengetahuan keterkaitan antara Al Quran dan pengetahuan
 2. Mengamalkan Al Quran sepenuh hati karena meyakini bahwa yang terdapat di dalam Al Quran merupakan perktaan yang benar
-

Al-Qur'an Mendahului Sains Modern

A. Al-Qur'an Kitab Hidayah

Tanya: Untuk apa Allah swt menurunkan Al-Qur'an?

Jawab: Allah swt menurunkan Al-Qur'an untuk menjadi petunjuk bagi manusia. Al-Qur'an adalah kitab petunjuk, bukan kitab kedokteran atau teknik, bukan kitab astronomi atau kimia yang menghimpun berbagai informasi ilmiah ilmu-ilmu tersebut. Sekali lagi ia hanya kitab hidayah ilahi bagi perilaku manusia.

B. Al-Qur'an Turun dengan Ilmu Allah swt

Tanya: Kalau begitu apa maksud ungkapan "Al-Qur'an mendahului sains modern?"

Jawab: Artinya, ketika Al-Qur'an berbicara tentang manusia, tumbuhan, atau makhluk lain, ia pasti berbicara tentang hakikatnya. Manusia baru mengetahuinya setelah sains dan peralatan-peralatan canggih digunakan untuk melakukan berbagai penelitian ilmiah. Itulah makna Al-Qur'an mendahului sains modern sekaligus sebagai bukti baru mukjizat Al-Qur'an di masa kemajuan teknologi yang semakin menegaskan bahwa ia adalah kalamullah yang tidak sedikitpun mengandung kesalahan.

C. Sesaknya Dada

Tanya: Apa contoh masalah ini?

Jawab: Contoh-contoh cukup banyak, di antaranya penemuan para pilot tentang semakin sesaknya dada mereka setiap kali mereka menambah ketinggian di udara sampai-sampai mereka merasa tercekik karena tak mampu bernafas akibat semakin berkurangnya kadar oksigen. Realita ini belum diketahui sebelumnya, orang menganggap bahwa udara tersedia sampai ke planet-planet dan bintang-bintang

yang ada di langit. Sedangkan Al-Qur'an telah mengungkap hakikat ini sejak empat belas abad lebih. Allah swt. berfirman:

"Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman." (Al-An'am (6): 125).

Maksudnya: Barangsiapa berhak disesatkan Allah swt karena amal-amalnya yang buruk dan permusuhannya terhadap Islam, maka Allah swt. menjadikan dadanya sempit bila mendengar *mauizhah* (nasihat) yang mengingatkannya tentang kebenaran Islam seperti sempitnya dada orang yang naik ke langit. Hal ini tidak diketahui manusia yang tidak beriman sebelum mereka menggunakan pesawat terbang. Lalu apakah Nabi Muhammad saw. memiliki pesawat umum untuk menyampaikan informasi ini? Atau apakah yang disampaikan semata wahyu yang berasal dari ilmu Allah swt?!

D. Informasi tentang Pusat Perasa di Kulit

Tanya: Adakah contoh yang lain?

Jawab: Ya, kita ambil contoh dari susunan tubuh manusia. Dulu orang percaya bahwa saraf perasa terdapat di seluruh tubuh dengan kepekaan yang sama. Namun ilmu pengetahuan modern mengungkap kekeliruan ini, ternyata pusat kepekaan terhadap rasa sakit dan lainnya terletak pada kulit di mana jarum suntik hanya terasa sakit pada kulit. Al-Qur'an menyebutkan hakikat ini sebelum penemuan para ahli.

"Sesungguhnya orang-orang yang kafir kepada ayat-ayat Kami, kelak akan Kami masukkan mereka ke dalam neraka. Setiap kali kulit mereka hangus, Kami ganti kulit mereka dengan kulit yang lain, supaya mereka merasakan azab. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (An-Nisa (4): 56).

Maksudnya: Perasaan sakit menerima azab terpusat pada kulit mereka dan apabila kulit itu telah hangus matang mereka tidak merasakan azab lagi. Oleh karenanya, Allah swt. Yang Maha Mengetahui ciptaan-Nya menggantinya dengan kulit yang baru agar mereka tetap merasakan azab.

Apakah Muhammad saw memiliki alat-alat bedah umum untuk mengetahui informasi ini? Atau apakah ini hanyalah bukti bahwa Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan dengan ilmu-Nya? Maha Benar Allah swt. yang telah berfirman:

"Kami akan memperlihatkan kepada mereka tanda-tanda (kekuasaan) Kami di segala wilayah bumi dan pada diri mereka sendiri, hingga jelas bagi mereka bahwa Al-Qur'an itu adalah benar. Tiadakah cukup bahwa sesungguhnya Tuhanmu menjadi saksi atas segala sesuatu?" (Fushilat (41): 53).

Muqadimah

Ketika manusia mencoba mengupas keagungan Al-Qur'an Al-Karim, maka ketika itu pulalah manusia harus tunduk mengakui keagungan dan kebesaran Allah swt. Karena dalam Al-Qur'an terdapat lautan makna yang tiada batas, lautan keindahan bahasa yang tiada dapat dilukiskan oleh kata-kata, lautan keilmuan yang belum terfikirkan dalam jiwa manusia dan berbagai lautan-lautan lainnya yang tidak terbayangkan oleh indra kita.

Oleh karenanya, mereka yang telah dapat berinteraksi dengan Al-Qur'an sepenuh hati, dapat merasakan 'getaran keagungan' yang tiada bandingannya. Mereka dapat merasakan sebuah keindahan yang tidak terhingga, yang dapat menjadikan orientasi dunia sebagai sesuatu yang teramat kecil dan sangat kecil sekali. Sayid Qutub, di dalam muqadimah *Fi Dzilalil Qur'annya* mengungkapkan:

“Hidup di bawah naungan Al-Qur'an merupakan suatu kenikmatan. Kenikmatan yang tiada dapat dirasakan, kecuali hanya oleh mereka yang benar-benar telah merasakannya. Suatu kenikmatan yang mengangkat jiwa, memberikan keberkahan dan mensucikannya.... Dan Al-Hamdulillah... Allah telah memberikan kenikmatan pada diriku untuk hidup di bawah naungan Al-Qur'an beberapa saat dalam perputaran zaman. Di situ aku dapat merasakan sebuah kenikmatan yang benar-benar belum pernah aku rasakan sebelumnya sama sekali dalam hidupku.”

Cukuplah menjadi bukti keindahan bahasa Al-Qur'an, manakala diriwayatkan oleh Ibnu Ishaq dari Imam Zuhri (Abu Syahbah, 1996 : I/312):

Bahwa suatu ketika, Abu Jahal, Abu Lahab dan Akhnas bin Syariq, yang secara sembunyi-sembunyi mendatangi rumah Rasulullah saw. pada malam hari untuk mendengarkan lantunan ayat-ayat Al-Qur'an yang dibaca oleh Rasulullah saw. dalam shalatnya. Mereka bertiga memiliki posisi yang tersendiri, yang tidak diketahui oleh yang lainnya. Hingga ketika Rasulullah saw. usai melaksanakan shalat, mereka bertiga memergoki satu sama lainnya di jalan. Mereka bertiga saling mencela, dan membuat kesepakatan untuk tidak kembali mendatangi rumah Rasulullah saw.. Namun pada malam berikutnya, ternyata mereka bertiga tidak kuasa menahan gejolak jiwanya untuk mendengarkan lantunan ayat-ayat tersebut. Mereka bertiga mengira bahwa yang lainnya tidak akan datang ke rumah Rasulullah saw., dan mereka pun menempati posisi mereka masing-masing. Ketika Rasulullah saw. usai melaksanakan shalat, mereka pun memergoki yang lainnya di jalan. Dan terjadilah saling celaan sebagaimana yang kemarin mereka ucapkan. Kemudian pada malam berikutnya, gejolak jiwa mereka benar-benar tidak dapat dibendung lagi untuk mendengarkan Al-Qur'an, dan merekapun menempati posisi sebagaimana hari sebelumnya. Dana manakala Rasulullah saw. usai melaksanakan shalat, mereka bertiga kembali memergoki yang lainnya. Akhirnya mereka bertiga membuat '*mu'ahadah*' (perjanjian) untuk sama-sama tidak kembali ke rumah Rasulullah saw. guna mendengarkan Al-Qur'an.

Masing-masing mereka mengakui keindahan Al-Qur'an, namun hawa nafsu mereka memungkiri kenabian Muhammad saw. Selain contoh di atas terdapat juga ayat yang mengungkapkan keindahan Al-Qur'an. Allah mengatakan,

“Kalau sekiranya Kami menurunkan Al Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia supaya mereka berfikir.”

(Al-Hasyr: 21)

2. Dokumentasi Kegiatan



Gambar 1 Supernova



Gambar 2 Dinamika Kelompok



Gambar 3 Launching Supernova



Gambar 4 Games

3. Bukti pembelian



6

